PENINGKATAN LITERASI DAN NUMERASI SISWA SEKOLAH DASAR MELALUI PROGRAM KAMPUS MENGAJAR

¹Siska Evi Martina, ²Rumondang Gultom, ³Donal Nababan

^{1,2,3}Unviersitas Sari Mutiara Indonesia

Email: siskaevi21@gmail.com

Program Kampus Mengajar yang merupakan salah satu bentuk pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang merupakan suatu kesempatan bagi para mahasiswa dalam membantu proses pembelajaran di Sekolah Dasar di berbagai Desa/Kota, salah satunya adalah SD Swasta Islam Terpadu Sakinah Azahra di Kabupaten Batu Bara. Pada program ini, mahasiswa yang terlibat memiliki tanggung jawab dalam membantu pihak sekolah dalam berbagai hal, beberapa dianataranya proses mengajar, membantu adaptasi teknologi, dan membantu administrasi. Selain itu, mahasiswa memiliki tanggung jawab dalam memperbaiki karakter siswa dan meningkatkan minat belajar siswa selama penugasannya berlangsung. Hasil dari Program ini yakni sebagai penanaman empati dan kepekaan sosial pada diri mahasiswa terhadap permasalahan kehidupan masyarakat yang ada di sekitarnya, mengasah keterampilan berpikir dalam bekerja bersama lintas bidang ilmu dan ragam asal mahasiswa dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi. Mengembangkan wawasan, karakter dan Soft Skills mahasiswa, mendorong dan memacu pembangunan nasional dengan menumbuhkan motivasi masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan; serta meningkatkan peran dan kontribusi nyata perguruan tinggi dan mahasiswa dalam pembangunan nasional.

Kata Kunci : Kampus Mengajar; Karakter Siswa; Minat Belajar Siswa.

Latar Belakang

Pandemi Covid-19 yang melanda di berbagai negara termasuk Indonesia telah mengubah cara beraktivitas sehari-hari. Berbagai langkah ditempuh oleh Pemerintah untuk mencegah penularan Covid-19. Pada sektor pendidikan, untuk melindungi generasi bangsa dari penularan Covid-19, maka pemerintah mengeluarkan kebijakan penyelenggaraan pembelajaran dilakukan secara Daring atau pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran Daring atau pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan saat ini belum sepenuhnya efektif dalam penyelenggaraan pembelajaran di masa pandemi Covid-19. Hal tersebut dapat terlihat dari kurangnya siswa mendapat kesempatan mengasah kemampuan interpersonal dan kepemimpinan. Untuk tingkat sekolah, pembelajaran jarak jauh yang sangat terkendala dengan permasalahan logistik yang sangat mempengaruhi efektivitas proses pembelajaran. Atas kondisi tersebut, maka melalui Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi menyusun Program Kampus Mengajar Perintis. Kampus Mengajar Perintis (KMP) merupakan salah satu bentuk pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MKBM) berupa asistensi mengajar untuk memberdayakan mahasiswa dalam membantu proses pembelajaran di Sekolah Dasar (SD) berbagai desa/kota di Indonesia. Hal tersebut dilakukan untuk meningkatkan kompetensi baik soft skills maupun hard skills agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian. Adapun ruang lingkup Program Kampus Merdeka mencakup pembelajaran di semua mata pelajaran yang berfokus literasi dan numerasi, adaptasi teknologi dan bantuan administrasi manajerial sekolah. Dengan Program tersebut, diharapkan mahasiswa akan memiliki kesempatan untuk mengasah jiwa kepemimpinan dan karakter serta memiliki pengalaman belajar. Selain itu, melalui program ini diharapkan terjadi peningkatan efektivitas proses pembelajaran dalam kondisi darurat pandemi Covid-19.

Untuk tingkat sekolah, pembelajaran jarak jauh yang sangat terkendala dengan permasalahan logistik yang sangat mempengaruhi efektivitas proses pembelajaran. Atas kondisi tersebut, maka Pemerintah melalui Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi menyusun program Kampus Mengajar. Dengan program Kampus Mengajar, diharapkan mahasiswa akan memiliki kesempatan untuk mengasah jiwa kepempimpinan dan karakter dan mempunyai

pengalaman mengajar. Selain itu, melalui program ini diharapkan terjadi eningkatan efektivitas proses pembelajaran dalam kondisi darurat pandemi Covid-19.

Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) memberikan hak belajar tiga semester di luar program studi untuk meningkatkan kompetensi baik soft skills maupun hard skills agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian. Kampus Mengajar (KM) Angkatan 2 Tahun 2021 merupakan bagian dari kegiatan Mengajar di Sekolah dari program Kampus Merdeka Membantu pembelajaran di masa pandemi, terutama untuk SD di daerah 3T.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan Kampus Mengajar angkata 2 ini adalah implementasi pengabdian kepada masyarakat secara langsung kepada siswa di SD Swasta Islam Terpadu Sakinah Az – Zahrah selama 20 minggu sejak 2 Agustus sampai 18 Desember 2021. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang diselenggarakan oleh Kemendikbud dengan nama program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Kegiatan ini mebmberikan banyak pengalaman dan manfaat bagi mahasiswa dari beberapa Perguruan tinggi yang lolos mengikuti program kampus mengajar dan juga bagi Dosen Pembimbing Lapang yang ditunjuk dari Perguruan Tinggi lain.

Pelaksanaan kampus mengajar difasilitasi oleh Dinas Pendidikan dan Pengajaran dan juga seluruh pihak sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Mengajar

Mengajar Kegiatan proses pembelajaran kami lakukan setiap hari (senin-sabtu) secara tatap muka, dari pukul 08.00-13.40 dengan tetap mematuhi protokol kesehatan dengan siswa dari kelas 1-6 datang bergantian hari. Kami mengajar berbagai pelajaran dari kelas I-VI kepada siswa. Mayoritas siswa yang kami ajar masih banyak yang belum bisa membaca dan berhitung dengan lancar, maka dari itu fokus kami adalah mengenalkan huruf agar siswa lancar dalam membaca dan mengajarkan berhitung. Setiap hari guru di sekolah memberikan Pekerjaan Rumah (PR) kepada semua siswa agar mereka tetap belajar dirumah, akan tetapi selama kami mengajar di sekolah guru

mengarahkan kami untuk membantu siswa dalam menyelesaikan tugas selama di sekolah sekalian mengajar membaca dan berhitung untuk siswa kelas I,II dan III yang belum lancar membaca dan berhitung. Untuk hari sabtu, kami mengadakan senam di pagi hari lalu menonton cerita legenda bersama dengan para siswa, setelah menonton kami pun membuat kuis untuk siswa dan memberikan reward kepada siswa yang benar menjawab kuis agar dapat meningkatkan motivasi mereka dalam memperhatikan dan memahami legenda yang ada di Indonesia. Hasil kegiatan yang terjadi pada minggu ke 5 ini yakni kalau di lihat dari proses pembelajaran, siswa-siswi masih sangat antusias mengikuti proses pembelajaran, tidak jenuh dan tetap semangat. Untuk analisis hasil kegiatan kunjungan pengawas sekolah kepada kami yakni mahasiswa KM di beri amanah untuk mengajarkan kepada guru-guru SD. Penetapan alokasi waktu dibutuhkan agar seluruh Kompetensi Dasar dapat dicapai dan dikuasai oleh peserta didik. Penentuan alokasi waktu ditentukan pada jumlah jam pelajaran sesuai struktur kurikulum yang berlaku dan juga keluasan materi yang harus dikuasai peserta didik Hasil kegiatan minggu ke 9 yakni sama dengan kegiatan di minggu sebelumnya yaitu mengajar membaca dan berhitung dan juga membantu sekolah untuk melengkapi administrasi sekolah. Hasil kegiatan minggu 10 merupakan waktu para siswa untuk ujian kenaikan sekolah, setelah membantu guru untuk membuat soal, kami juga diamanahkan oleh guru untuk membagikan soal ujian kepada siswa. Hasil kegiatan minggu ke 11 merupakan minggu terakhir kami mengajar di SD Swasta Islam Terpadu Sakinah Az - Zahrah. Kami mengajarkan paskibra juga uuntuk membantu pelancaran acara upacara penaikan bendera. b. Membantu Adaptasi Teknologi Kami mengajarkan bagaimana cara menggunakan aplikasi Zoom dan Google Meet. Kepada para guru kami membagikan materi melalui PPT dan proyektor. Pengajaran tak hanya dilakukan dengan teori tetapi dengan langsung mempraktikkan cara menggunakan aplikasi tersebut. Saya dan teman- teman langsung mempraktikan cara penggunaan Zoom dan Google Meet kepada para guru, sampai mereka bisa menggunakan aplikasi tersebut secara mandiri. Kami juga melakukan sosialisasi teknologi,cara membuat daftar hadir dan kuis secara daring secara langsung atau virtual. Sama seperti Zoom, kami juga mengajarkan langsung dengan praktik di depan para guru. Para guru Yayasan Sd Swasta Islam Terpadu Sakinah Az - Zahrah sangat antusias dan senang mengikuti pembekalan dan sosialisasi teknologi yang dipandu oleh mahasiswa. Para guru kelas V dan VI yang saya temui menyatakan terima kasih kepada kami, mahasiswa KM yang telah melakukan sosialisasi teknologi. Mereka sangat terbantu sebab menjadi tahu dan termotivasi bisa membuat daftar hadir atau form online secara mandiri ketika nanti mengajar. c. Membantu Administrasi Sekolah dan Guru Kami membantu menata administrasi sekolah seperti menyusun RPP, silabus dan membantu mengoreksi tugas tugas siswa kelas V dan kelas VI dalam seminggu. Melihat kami mengoreksi tugas siswa, orang tua siswa bersemangat mengantar tugas yang dibuat siswa. Mengajar secara langsung memberi banyak manfaat, antara lain kami bisa berinteraksi dan dapat mengetahui kemampuan siswa seperti apa. Banyak siswa yang sangat gembira ketika mulai pembelajaran. Kami mengawali kegiatan dengan berdoa, dilanjutkan dengan aktivitas yaitu memulai pembelajaran terhadap siswa. Selanjutnya kami melakukan kegiatan lain yang memunculkan minat belajar siswa, kami menerapkan kegiatan numerasi kepada siswa kelas 1 SD yaitu mengukur kertas HVS dengan benda di sekitar yang ukurannya sama. Banyak siswa yang antusias mengikuti kegiatan pembelajaran ini. Ada yang menggunakan koin, penghapus, pulpen, spidol, kacang, kerang, permen, kacang hijau, peniti, tusuk gigi, korek api, kancing, stik eskrim, lilin dan lain lain.



Gambar 1. Kegiatan Kampus Mengajar 2



Gamabr 2. Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Program Kampus Mengajar

DAFTAR PUSTAKA

https://berita.upi.edu/kampus-mengajar-perintis-solusi-pendidikan-saat pandemidi-sdn-cidokom- 03/

https://www.validnews.id/Kemendikbud-Lanjutkan-Kampus-Mengajar-Tahun2021-Ofp

http://ditpsd.kemdikbud.go.id/upload/filemanager/2020/10/Kampus%20Mengajar%20Perintis.pdf

https://muda.kompas.id/baca/2020/12/21/kampus-mengajar-perintis memberdayakan-guru-dan- siswa-pada-saat-pandemi/

https://eprints.uny.ac.id/50205/1/Bab%20I-III.pdf

https://fkip.umko.ac.id/wp-content/uploads/2020/09/1Sign-Penawaran-Program KMP-Copy-1- Copy.pdf